BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Karena dengan UKM ini, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Sektor UKM telah dipromosikan dan dijadikan sebagai agenda utama pembangunan Indonesia. Sektor UKM telah terbukti tangguh, ketika terjadi krisis ekonomi 1998, hanya sektor UKM yang bertahan dari kolapsnya ekonomi, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis. Mudradjad Kuncoro dalam Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2008 mengemukakan bahawa UKM terbukti tahan terhadap krisis dan mampu *survive* karena, pertama tidak memiliki utang luar negeri. Kedua, tidak banyak utang ke perbankan karena mereka dianggap unbankable. Ketiga, menggunakan input lokal. Keempat, berorientasi ekspor (Kurniawan, 2009:45)

Pembangunan ekonomi di Indonesia UKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Berikut beberapa keunggulan UKM terhadap usaha besar antara lain (Supardi, 2009:26)

1. Inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk. Kedua, hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil. Ketiga, kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapannya terhadap tenaga kerja. Keempat, fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan pasar skala besar dan kelima terdapatnya dinamisme manajerial dan peranan kewirausahaan.
2. Kesulitan pemasaran Jika UKM tidak melakukan perbaikanan yang cukup di semua aspek pemasaran seperti kualitas produk dan kegiatan promosi maka sulit sekali bagi UKM untuk dapat bersaing di era perdagangan bebas. Kedua, keterbatasan finansial. Walaupun pada umumnya modal awal

bersumber dari modal sendiri, namun sumber-sumber permodalan ini sering tidak cukup untuk kegiatan produksi. Ketiga, keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM). Keterbatasan SDM meruupakan salah satu kendala serius bagi UKM, terutama dalam aspek-aspek produksi. Keempat, keterbatasan teknologi. Keterbatasan teknologi jelas akan membuat rendahnya kualitas produksi.

Keberadaan para pelaku bisnis UKM memberikan andil yang cukup signifikan bagi pembangunan perekonomian. Dalam hal ini usaha yang mereka bangun menyerap tenaga kerja di derahnya masing-masing. Hal tersebut sangat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran dan pengentasan kemiskinan. Diharapkan perkembangan bisnis UKM dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang stabil. Namun, di dalam perjalananya untuk berkembang lebih maju, para pelaku bisnis UKM tidak lepas dari kendala-kendala. Sehingga diperlukan campur tangan dari pemerintah maupun swasta untuk mendorong perkembangan yang diharapakan bersama (Kasmir, 2006 : 43)

Di dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) didefinisikan pengertian UMKM dan kriterianya, yaitu usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini, usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri. (Kasmir, 2006 : 44) UKM dalam berkembang membutuhkan perhatian dari pemerintah, tanpa bantuan dari pemerintah hambatan-hambatan yang dialami para pelaku bisnis UKM perlahan-lahan akan menghapus keberadaan mereka.

Ini menjadi perhatian serius Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara sehingga para pengrajin di Desa Katialada ini diajak untuk bangkit kembali melalui UKM Sambal ikan teri dan stik rumput laut. pengrajin tersebut diberi nama UKM, sekalipun dalam perkembanganya usaha ikan teri ini banyak mengalami hambatan tetapi prestasinya membanggakan. Produk-produk kerajinan tembaga hasil para pengrajin Tumang berhasil menembus pasar luar negeri. Ini semakin menguatkan pengakuan atas eksistensi mereka. Prestasi tersebut sangat membanggakan bagi mereka sendiri, pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dan Indonesia secara luas. Pasang surut yang dialami menjadi modal untuk belajar dari pengalaman dan menatap masa depan UKM untuk lebih maju dan terus berkembang, dengan semakin berkembangnya berbagai macam usaha tentu akan menyumbang andil besar bagi daerah dalam penyerapan tenaga kerja. Dalam upayanya untuk berkembang, banyak hal yang sudah dilakukan Klaster Logam melalui kerjasama dengan dinas daerah dan *stakholde*r lain. Salah satu usaha yang dilakukan adalah melalui usaha bauran pemasaran.

Berbagai upaya promosi untuk mendongkrak penjualan terus dilakukan. Salah satu usaha promosi yang secara terus menerus dilakukan yaitu dengan mengikuti event pameran. Melalui usaha promosi diharapkan permintaan pasar terhadap produk-produk tembaga yang dihasilkan para pengrajin semakin meningkat. Untuk menunjang usaha promosi tersebut para pengrajin memperhatikan salah satu aspek bauran pemasaran yaitu produk, bentuk perhatianya dengan peningkatan mutu dan kualitas produk, yang sejauh ini sudah dilakukan adalah dengan bekerja sama dengan dinas daerah melalui kegiatan pelatihan.

Di Desa Katialada berupaya penting lain dalam kegiatan pemasaran yang dilakukan adalah melalui komunikasi pemasaran. Upaya ini dilakukan untuk menyampaikan pesan kepada konsumen maupun calon konsumen. Berbagai saluran komunikasi pemasaran yang sudah dimanfaatkan diantaranya melalui saluran penjualan personal, promosi penjualan, pemasaran langsung dan publisitas. Pesan yang ditampilkan sesuai dengan semangat para pengrajin yaitu, muda, berkualitas dan inovatif karena rata-rata pengrajin yang masih muda.

Berkualitas maksudnya produk-produk yang mereka hasilkan memiliki kualitas yang khas dari tingkat kehalusanya, sedangkan maksud dari inovatif yaitu para pengrajin mampu menyesuaikan dengan selera pelanggan. Untuk menjangkau khalayak yang lebih luas pesan yang disampaikan dikemas dalam bahasa internasional. Dengan harapan mereka mudah menangkapnya.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana karakteristik usaha kecil menengah (UKM) Teratai Indah di Desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?

C. TujuanPenelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Menganalisis karakteristik usaha kecil menengah (UKM) Teratai Indah di Desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Bagi penulis

   Memberikan pengetahuan tentang karakteristik yang dimiliki pengusaha dalam membangun Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

2. Bagi fakultas

   Menjadi referensi yang baru tentang karakteristik wirausahawan dalam membangun Usaha Kecil dan Menengah (UKM), atau menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya khususnya yang mengambil topik sejenis.

3. Bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) Teratai Indah Desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo UtaraiPenelitian ini dapat memberikan masukan dan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM).